Pengaruh Audit Internal Terhadap Penekanan Resiko Literature Review Artikel Terindeks Sinta

by Novita Dwiyanti

Submission date: 04-Jun-2024 01:45AM (UTC-0500)
Submission ID: 2395216399
File name: Inisiatif_Vol_3_no_3_Juli_2024_hal_215-224.pdf (789.26K)
Word count: 3406
Character count: 22680

Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen
Vol.3, No.3 Juli 2024
e-ISSN: 2962-0813; p-ISSN: 2964-5328, Hal 215-224
DOI: https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2683

Pengaruh Audit Internal Terhadap Penekanan Resiko Literature Review Artikel Terindeks Sinta

Novita Dwiyanti[1], Nabila Ar Roihat[2], Rifki Nurul Hakim[3], Rachmat Agus Santoso[4]
[1,2,3,4]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri
Jl. Belitung No.7, Merdeka, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40113
E-mail: nvtady23@gmail.com[1], nabilaharroihat605@gmail.com[2], rifkinurulhakim132@gmail.com[3], rachmatagussantoso@gmail.com[4]

Abstract. *In this qualitative study, it became clear that an evolution towards a higher level of risk-based auditing is absolutely necessary, if internal auditors are to play an important role in risk management. The implementation of effective risk management is the key to the success of a company. This article aims to provide a literature review related to the role of the internal auditor function in carrying out effective and efficient risk management. The explanation of this article can add to the literature related to the role of internal auditors in implementing corporate risk management and can assist company management in selecting internal auditors so that company goals can be achieved. Thus, the company can have an optimal level of risk according to the company's risk appetite. Internal auditors are also required to uphold the professional standards of internal audit in carrying out their duties so as to provide the best guarantee for the company.*

Keywords: *Internal audit, risk management, qualitative study*

Abstrak. Dalam studi kualitatif ini, menjadi jelas bahwa evolusi menuju tingkat audit berbasis risiko yang lebih tinggi sangat diperlukan, jika auditor internal ingin memainkan peran penting dalam manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang efektif merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan. Artikel ini bertujuan untuk memberikan tinjauan literatur terkait dengan peran fungsi auditor internal dalam melakukan manajemen risiko yang efektif dan efisien. Penjelasan dari artikel ini dapat menambah literatur terkait dengan peran auditor internal dalam penerapan manajemen risiko perusahaan dan dapat membantu manajemen perusahaan dalam memilih auditor internal sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Dengan demikian, perusahaan dapat memiliki tingkat risiko yang optimal sesuai dengan selera risiko perusahaan. Auditor internal juga wajib menjunjung tinggi standar profesional internal audit dalam menjalankan tugas-tugasnya sehingga dapat memberikan jaminan terbaik bagi perusahaan.

Kata kunci: Audit internal, manajemen risiko, penelitian kualitatif

LATAR BELAKANG

Semua organisasi berada dalam bisnis menempatkan modal di risiko dalam mengejar usaha yang tidak pasti, termasuk lembaga keuangan, badan pemerintah, perusahaan, dan organisasi nirlaba. Mereka semua memiliki tujuan dan mereka mengalokasikan sumber daya untuk mengejarnya karena semua organisasi menghadapi ketidakpastian dalam mencapai tujuannya (Setapa et al.2015). Selain itu, peningkatan ukuran dan kompleksitas organisasi telah membuat ERM menjadi isu utama dalam mengatur organisasi yang pada gilirannya telah merevitalisasi peran audit internal. Budaya organisasi dan struktur audit internal bervariasi dari organisasi ke organisasi. Oleh sebab itu, kemampuan fungsi audit internal untuk menjadi penasihat terpercaya dapat terganggu. Komitmen perusahaan terhadap manajemen risiko juga kemungkinan besar terkait dengan sifat dan tingkat risiko bisnis yang dihadapinya (Goodwin-

Received Mei 09, 2024; Accepted Juni 04, 2024; Published Juli 30, 2024
*Novita Dwiyanti, nvtady23@gmail.com

Stewart & Kent 2006). Sementara perusahaan di semua industri menghadapi berbagai risiko bisnis, beberapa industri dianggap secara inheren lebih berisiko daripada yang lain. Pada akhirnya, profesi audit internal berkembang dalam dunia bisnis pada abad kesembilan belas (Mustafa & Nimer 2018). Sejak saat itu, profesi ini menjadi minat banyak peneliti. Profesi audit mendapat banyak manfaat antara lain; memverifikasi transaksi, akurasi, mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan proses bisnis dan yang paling penting menerapkan sinkronisasi penuh informasi risiko di unit organisasi secara keseluruhan yang berkontribusi untuk mencapai tanggung jawab administrasi standar audit (Marx & Ravjee 2015).

Di dunia ini, mungkin auditor internal yang paling tahu atau mengerti apa itu sistem pengendalian internal perusahaan. Hal ini mungkin merupakan yurisdiksi penting yang tidak terbantahkan yang mana audit internal dapat maju dalam suatu organisasi (Spira & Page, 2003). Audit internal sebagai elemen pengendalian internal dari kegiatan operasional perusahaan merupakan alat penting untuk normalisasi lebih lanjut dari fungsi struktur organisasi audit internal itu sendiri agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas untuk mencapai tujuan transparansi (Momot et al. 2021). Sejauh mana fungsi audit internal melakukan penugasan konsultasi, mereka memiliki dampak positif pada fungsi yang berfokus pada validasi kontrol. Kemampuan fungsi audit internal untuk membangun hubungan meningkat ketika auditor internal mengambil peran sebagai penasehat pada teknik manajemen risiko dan selanjutnya diterima oleh manajemen untuk terlibat dalam inisiatif strategis utama (Anderson et al. 2017).

Kerangka kerja manajemen risiko yang baru telah menimbulkan banyak pertanyaan tentang konsep, komponen, dan hubungannya dengan pengendalian internal dan hubungannya dengan pengendalian institusional (Tamimi 2021). Pemikiran saat ini bahwa manajemen risiko pada dasarnya adalah masalah pengendalian dan menjelaskan audit internal sebagai teknologi manajemen risiko yang digunakan untuk membuat aktivitas ekonomi dapat diatur dengan memberikan jaminan pada sistem, proses, dan aktivitas organisasi (Mihret & Grant 2017). Oleh sebab itu, perusahaan memerlukan sebuah sistem pengendalian yang kuat terdiri dari pengendalian internal, manajemen risiko, dan audit yang berhasil guna membentuk tata kelola perusahaan yang lebih baik dan menjaga kepercayaan shareholder. Manajemen risiko dapat didefinisikan sebagai pendekatan ilmiah untuk menangani risiko murni dengan mengantisipasi potensi kerugian yang tidak disengaja, merancang, dan menerapkan prosedur yang akan mengurangi dampak keuangan kerugian seminimal mungkin (Norman et al. 2010).

Tata kelola perusahaan yang baik dapat dilihat dari dari budaya pengendalian internal yang kuat, contohnya seperti fungsi audit internal karena merupakan sumber risiko internal

dan eksternal yang berharga (Fernández-Laviada 2007). Penyelenggaraan audit internal merupakan salah satu mekanisme pengendalian internal yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa organisasi memiliki kontrol internal penuh, kepatuhan terhadap peraturan yang relevan, dan memberikan nilai tambah bagi organisasi (Ishak et al. 2019). Namun, terdapat beberapa ketidakselarasan antara aspirasi auditor internal untuk berkontribusi pada tata kelola perusahaan yang baik dengan program kerja yang mereka lakukan saat ini. Tugas ganda dan kompleks yang mencakup pekerjaan kepatuhan dan konsultasi yang dilakukan oleh auditor internal juga dapat mengakibatkan kebingungan tentang peran mereka (Leung et al. 2011). Peran audit internal dalam manajemen risiko diperumit oleh kemungkinan bahwa perusahaan dapat menetapkan mekanisme alternatif yang melengkapi atau menggantikan audit internal (Goodwin-Stewart & Kent, 2006). Misalnya, mungkin ada manajer risiko yang ditunjuk yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengoordinasikan proses manajemen risiko. Manajer itu mungkin bekerja sama dengan audit internal, menunjukkan hubungan yang positif. Sebagai alternatif, manajer mungkin memiliki stafnya sendiri yang bekerja dalam manajemen risiko, menghilangkan atau meminimalkan kebutuhan akan audit internal.

Keberadaan fungsi audit internal memberikan jasa advisory yang dapat dikembangkan berdasarkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan (Ekawati et al. 2020). Partisipasi audit internal dalam ERM dapat menambah nilai bagi organisasi, tetapi juga berisiko mengorbankan independensi dan objektivitas. Menyadari kemungkinan ini, IIA mengeluarkan regulasi terkait dengan peran inti dari audit internal terkait dengan ERM, peran yang dapat dilakukan oleh audit internal secara sah dengan menyediakan perlindungan, dan peran yang tidak boleh dilakukan oleh audit internal. Partisipasi audit internal dalam ERM seperti menetapkan selera risiko dan mengambil kebijakan terkait dengan pengaturan prosedur risiko dalam perusahaan (de Zwaan et al. 2011). The Institute of Internal Auditors (IIA1999, 2004)) mendefinisikan audit internal sebagai: "Aktivitas konsultasi dan jaminan yang independen dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola." Definisi ini menunjukkan bahwa peran audit internal telah secara dramatis bergeser dari jaminan kepatuhan dan pengamanan aset menjadi jaminan nilai tambah dan layanan konsultasi melalui perannya dalam memantau, menilai, dan menaikkan manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola yang sangat penting untuk melestarikan dan menjunjung tinggi nilai pemangku kepentingan (Bou-Raad, 2000). Dimasukkannya jaminan dan konsultasi dalam arti audit internal berarti audit internal menjadi

layanan proaktif yang berfokus pada klien yang berkaitan dengan pentingnya masalah pengendalian, manajemen risiko, dan tata kelola (Hass et al. 2006). Auditor internal diwajibkan untuk memberikan bantuan kepada manajemen dan komite audit dalam memenuhi manajemen risiko dan tanggung jawab pengawasan mereka dengan memeriksa, mengevaluasi, melaporkan, dan membuat rekomendasi untuk meningkatkan kelayakan dari proses manajemen risiko (Indarti 2020).

Auditor internal berada pada posisi kepercayaan dan harus terlihat menjaga integritas dan independensi dalam kinerjanya. Pada saat yang sama, auditor internal juga harus menjaga hubungan baik dengan manajemen (Leung et al. 2011). Integritas etis merupakan salah satu keterampilan penting yang dibutuhkan auditor internal. Auditor internal tentu didorong dalam literatur profesional untuk merangkul kesempatan untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan melalui manajemen risiko (Sarens & De Beelde 2006). Auditor internal bertanggung jawab untuk memberikan penilaian yang menyeluruh pada akticitas operasi perusahaan sehingga dapat meminimalisis terjadinya kecurangan yang dapat merugikan perusahaan (Ratri & Bernawati 2020). Peran yang dimainkan oleh audit internal dalam strategi manajemen risiko organisasi secara keseluruhan atau rencana tahunan fungsi audit internal harus berdasarkan risiko strategis organisasi (P. Coetzee & Lubbe 2014).

Auditor internal dengan keterampilan numerik dan prosedural serta minat mereka dalam mengendalikan risiko keuangan, sedang ditarik ke dalam proses penerapan prosedur RM (Crawford & Stein 2004). Penggunaan sumber daya audit internal ini dapat mempengaruhi sifat proses RM jika dipimpin oleh personel terlatih akuntansi daripada manajer risiko profesional. Agar efektif, fungsi audit internal harus diberikan status yang sesuai dalam organisasi agar memungkinkan seorang auditor internal dapat menjalankan fungsi independensi organisasi dan bertindak secara objektif (El-Sayed Ebaid, 2011). Auditor internal harus memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian lain dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

KAJIAN TEORITIS

Auditing

Menurut Sukrisno Agoes (2018:4) pengertian audit adalah pemeriksaan secara kritis dan sistematis, oleh orang yang independen, atas laporan keuangan perusahaan, yang disusun oleh manajemen, beserta catatan akuntansi dan dokumen pendukung lainnya, untuk tujuan menyatakan pendapat atas kecukupan laporan keuangan tersebut.

Menurut Hery (2017:10) menyatakan bahwa pengertian audit adalah: “Audit

(auditing) didefinisikan sebagai suatu proses sistematis untuk memperoleh dan evaluasi (secara objektif) bukti yang berkaitan dengan asersi tentang tindakan peristiwa ekonomi, untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi dengan kriteria yang telah ditentukan untuk mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan."

Menurut Hery (2017:238) Audit internal adalah fungsi evaluasi yang dikembangkan secara bebas dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan sebagai bentuk pelayanan kepada organisasi bisnis. Audit internal melakukan kegiatan penilaian independen dalam suatu organisasi untuk meninjau kegiatan di bidang akuntansi, keuangan, dan bidang operasional lainnya sebagai dasar untuk memberikan layanan kepada manajemen.

Definisi internal audit menurut The Institute of Internal Auditor yang dikutip oleh Bayangkara (2017:3) adalah sebagai berikut: "*An independent appraisal activity established within an organization to examine and evaluate its activities as a service to the organization. The object of internal auditing is to assist members in the organization in the effective discharge of their duties*". Maksud dari kutipan tersebut, audit internal dalam kegiatan penilaian independen yang ditetapkan dalam organisasi untuk menyelidiki dan mengevaluasi kegiatannya sebagai layanan kepada organisasi. Tujuan audit internal adalah untuk membantu anggota dalam organisasi dalam melaksanakan tugas mereka secara efektif.

Dari definisi diatas menurut penulis adalah intenal audit merupakan proses pemeriksaan yang dikelola secara independen di dalam organisasi terhadap laporan dan catatan akuntansi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan. Internal audit diarahkan untuk membantu seluruh anggota pimpinan, agar dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban dalam mencapai tujuan organisasi.

Manajemen Risiko

Menurut I Putu Sugih Arta (2021) Manajemen risiko adalah bidang keilmuan yang membahas bagaimana suatu organisasi menerapkan langkah-langkah untuk memetakan berbagai masalah yang ada dengan menempatkan pendekatan manajemen yang berbeda secara komprehensif dan sistematis. Manajemen risiko memiliki arti yang lebih luas, yaitu semua risiko yang timbul dalam perusahaan (kehilangan aset, kehidupan finansial, bisnis dan lain-lain) dilihat dari sudut pandang manajemen perusahaan. Manajemen risiko adalah seperangkat kebijakan, prosedur komprehensif milik organisasi, untuk mengelola, memantau, dan mengendalikan organisasi terhadap risiko.

Menurut Hairul, S.E, M.M. (2020) Manajemen risiko organisasi merupakan sistem manajemen risiko menyeluruh yang dihadapi oleh suatu organisasi dengan tujuan meningkatkan nilai bisnis.

Menurut Opan Arifudin (2020) Manajemen risiko merupakan elemen penting dalam menjalankan bisnis bagi suatu perusahaan karena semakin berkembangnya dunia bisnis dan semakin kompleksnya operasi bisnis menyebabkan peningkatan tingkat risiko yang dihadapi oleh bisnis.

Dari definisi diatas menurut penulis adalah manajemen risiko merupakan suatu ilmu yang membahas suatu organisasi dalam menerapkan standar manajemen risiko dan elemen yang penting dalam menjalankan bisnis perusahaan serta untuk mengendalikan organisasi terhadap risiko.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yakni menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan kajian kepustakaan (literature review). Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah artikel-artikel yang terindeks sinta dari tahun 2019-2023 yang berkaitan dengan Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud.. Telaah literature (literature review) meliputi dari beberapa jurnal penelitian dengan 16 judul artikel yang tentunya mempunyai relasi terkait analisis peran audit internal dalam pencegahan Fraud Metode studi literatur: artikel-artikel yang dikaji menggunakan berbagai metode kuantitatif, Literatur riview. Metode deskriptif, kualitatif pemilihan metode tergantung pada tujuan penelitian dan konteks organisasi yang menjadi fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1. Data Artikel

No	Judul	Penulis	Tahun	Terindeks	Kutip
1	Peranan Audit Internal Dalam Manajemn Risiko Bank	A Karmudiandri	2014	Sinta 5	16 Kali
2	Peranan Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	E Erfiansyah	2018	Sinta 4	31 Kali
3	Fungsi Internal Audit Dan Manajemen Risiko Perusahaan : Sebuah Tinjauan Literatur	R Hidayah, S Sukirman, D Suryandari	2018	Sinta 3	26 Kali
4	Peranan Audit Internal Terhadap Kepatuhan Manajemen Perusahaan	BNF Zunaedi, HR Annisa, M Dewi	2022		8 Kali
5	Pengaruh Audit Internal Terhadap Penekanan Risiko Kecurangan Pada Pt Pos Finansial Indonesia	C Rohyana	2024	Sinta 5	1 Kali

6	Evaluasi Peran Audit Internal Dalam Manajemen Risiko Reputasi	AM Sari, TMY Khudri	2024	Sinta 4	1 Kali
7	Pengaruh Fungsi Audit Internal, Risiko Perusahaan, Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit	SS Ananda	2018	Sinta 4	30 Kali
8	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance	J Juhadi	2020	Sinta 4	68 Kali
9	Peran Audit Internal Dalam Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan	AY Ritonga	2023	Sinta 3	5 Kali
10	Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Asimetris Informasi Dengan Kualitas Audit Dan Fungsi Internal Audit Sebagai Variabel Pemoderasi	B Kurniawan	2020	Sinta 3	7 Kali
11	Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Karakteristik Dewan Komisaris Dan Reputasi Auditor Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko	RA Tarantika	2019	Sinta 4	45 Kali
12	Manajemen Risiko, Internal Kontrol, Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Keuangan BUMN Dengan Maturity Level Departemen Audit Internal Sebagai Pemoderasi	MNH Tampubolon	2019	Sinta 3	18 Kali

Berdasarkan studi literatur pada tabel di atas, penulis mengumpulkan jurnal-jurnal mengenai Pengaruh Audit Internal Terhadap Penekanan Resiko. Berdasarkan Jurnal 1 dengan Judul "Peranan Audit Internal Dalam Manajemn Risiko Bank" Tujuan penerapan manajemen risiko adalah tersedianya kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan operasional Bank tetap dapat terkendali pada limit yang dapat diterima dan memberikan keuntungan pada Bank. Penerapan manajemen risiko pada Bank secara umum telah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari pelaksanaan proses manajemen risiko yang berpedoman sepenuhnya pada Peraturan Bank Indonesia, disamping itu Bank telah membentuk Komite-komite yang bertanggungjawab dalam pelak-sanaan manajemen risiko serta adanya pihak yang independen yang mengawasi proses

manajemen risiko.

Berdasarkan Jurnal 2 dengan Judul **"**Peranan Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan**"** Pelaksanaan audit internal terhadap pelaporan keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung, Kab. Bandung dan Kab. Bandung Barat berdasarkan hasil yang telah diteliti dilaksanakan dengan baik.2.Sejauh mana peranan auditor internal dalam menciptakan pelaporan keuangan yang berkualitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung, Kab. Bandung dan Kab. Bandung Barat, dari hasil penelitian yang telah ditelitiperanan auditor internal dalam menciptakan pelaporan keuangan telah berjalan dengan baik.Setelah mengadakan penelitian dan pembahasan maka peneliti akan mencoba mengajukan saran perbaikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dari hasil penelitian, yaitu sebagai berikut : Pemeriksaan terhadap kualitas pelaporan keuangan yang diperiksa oleh auditor internal harus dilakukan dengan teliti dan periodik, karena jika pemeriksaan kurang teliti maka laporan yang dihasilkan tidak baik dan tidak akan tepat waktu, Dengan Peranan Auditor Internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung, Kab. Bandung, dan Kab. Bandung Barat sesuai dengan tujuan yang dicapai. Berdasarkan Jurnal 6 dengan Judul "Evaluasi Peran Audit Internal Dalam Manajemen Risiko Reputasi**"** Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat 2 (dua) aktivitas utama yang dilakukan oleh audit internal Bank X yaitu aktivitas pengembangan dan pemeriksaan. Aktivitas pemeriksaan merupakan tanggung jawab fungsi audit internal sebagai lini ketiga, yaitu memberikan jasa asuransi simplementasi penerapan manajemen risiko organisasi. Sementara itu, aktivitas pengembangan merupakan aktivitas yang menunjang efektivitas dan kualitas pelaksanaan penilaian asuransi. Audit internal Bank X juga memberikan jasa konsultansi meski tidak dilakukan melalui penugasan secara formal. Jasa konsultansi diberikan melalui rekomendasi atas temuan audit dalam Laporan Audit Tahunan.

KESIMPULAN

Dalam studi kualitatif ini, menjadi jelas bahwa evolusi menuju tingkat audit berbasis risiko yang lebih tinggi diperlukan jika auditor internalingin memainkan peran penting dalam manajemen risiko. Fungsi audit internal merupakan fungsi penting yang telah terbukti memberikan nilai tambah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola.Semua penelitian terdahulu menggambarkan bahwa tinjauan dan penilaian efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal untuk memberikanpendapat independentetap menjadi tugas jaminan utama auditor internal. Selain itu, auditor internal sering terlibat dalam pengembangan dan

fasilitasi penilaian diri serta pengembangan dan peningkatan pengendalian internal. Dengan menyebarkan "praktik terbaik", auditor internal memiliki peran benchmarkingyang penting untuk penilaian risiko dan praktik pengendalian internal. Input (database risiko terpusat) serta output (laporan tahunan dan triwulanan tentang risiko dan pengendalian internal) dari peran auditor internal dapatmemenuhi peran komunikasi penting dalam sistem manajemen risiko. Selain itu, output dari aktivitas konsultasi tertentu (misalnya manual pengendalian internal, kuesioner risiko dan pengendalian, dan pelatihan) juga berkontribusi pada komunikasi risiko dan pengendalian internal yang efisien.Bekerja sama dengan dewan direksi, komite audit dan komite risiko, audit internal seolah-olah menjadi satu-satunya fungsi dalam organisasi yang memiliki pemahaman mendalam tentang risiko. Kebutuhan fungsi audit internal berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya, tergantung pada skala, keragaman dan kompleksitas kegiatan perusahaan dan tenaga kerja, serta pertimbangan biayaatau manfaat.Wewenang dan tanggung jawab auditor internal dalam suatu organisasi harus ditetapkan dengan jelas oleh pimpinan. Kewenangan ini harus memberikan keleluasaan kepada auditor internal untuk melakukan audit atas catatan, properti, operasi/kegiatan yang sedang berjalan, dan karyawan. Dalam melakukan manajemen risiko dan audit internal harus mematuhi aturan dan disiplin, setiap auditor internal juga harus memiliki standar profesional dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Penerapan manajemen risiko yang baik dan benar dapat mendukung terwujudnya GCG melalui cara yang lebih realistis dalam perencanaan bisnis dengan mempertimbangkan kemungkinan risiko, penyediaan dan alokasi modal berdasarkan tingkat risiko, serta penerapan pengendalian internal yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, S. S. (2019). Pengaruh fungsi audit internal, risiko perusahaan, dan kompleksitas perusahaan terhadap fee audit. JAF (Journal of Accounting and Finance), 3(1), 35-45.

Erfiansyah, E., & Kurnia, I. (2018). Peranan auditor internal terhadap kualitas pelaporan keuangan. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 2(2), 144-160.

Juhadi, J., & Sofyan, Y. (2020). Pengaruh sistem pengendalian internal dan audit internal terhadap pelaksanaan good corporate governance. Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, 16(2), 17-32.

Karmudiandri, A. (2014). Peranan audit internal dalam manajemen risiko bank. Media Bisnis, 6(1), 19-26.

Kurniawan, B. (2020). Pengaruh pengungkapan manajemen risiko terhadap asimetris informasi dengan kualitas audit dan fungsi internal audit sebagai variabel pemoderasi.

Jurnal Akuntansi Bisnis, 13(1).

Ritonga, A. Y. (2023). Peran audit internal dalam penerapan manajemen risiko perusahaan. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 7(3), 2348-2357.

Rohyana, C., Rahmadina, M. T. F., & Marismiati, M. (2024). Pengaruh audit internal terhadap penekanan risiko kecurangan pada PT Pos Finansial Indonesia. Land Journal, 5(1), 152-158.

Sari, A. M., & Khudri, T. M. Y. (2024). Evaluasi peran audit internal dalam manajemen risiko reputasi. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 8(1), 518-527.

Tampubolon, M. N. H. (2019). Manajemen risiko, internal kontrol, tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan BUMN dengan maturity level departemen audit internal sebagai pemoderasi. Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP), 6(02), 69-80.

Tarantika, R. A., & Solikhah, B. (2019). Pengaruh karakteristik perusahaan, karakteristik dewan komisaris dan reputasi auditor terhadap pengungkapan manajemen risiko. Journal of Economic, Management, Accounting and Technology, 2(2), 142-155.

Zunaedi, B. N. F., Annisa, H. R., & Dewi, M. (2022). Fungsi internal audit dan manajemen risiko perusahaan: Sebuah tinjauan literatur. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 24(1), 59-70.

Pengaruh Audit Internal Terhadap Penekanan Resiko Literature Review Artikel Terindeks Sinta

ORIGINALITY REPORT

24%	19%	11%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.arkainstitute.co.id Internet Source	2%
2	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	2%
3	pssh.umsida.ac.id Internet Source	2%
4	ojs.unud.ac.id Internet Source	2%
5	ejournal.unsap.ac.id Internet Source	1%
6	Managerial Auditing Journal, Volume 21, Issue 1 (2006-09-19) Publication	1%
7	Submitted to Sekolah Cikal Jakarta Student Paper	1%
8	journal.binadarma.ac.id Internet Source	1%
	Submitted to Politeknik Negeri Jakarta	

9	Student Paper	1 %
10	repository.uinsi.ac.id Internet Source	1 %
11	www.kompasiana.com Internet Source	1 %
12	itjen.kemenkumham.go.id Internet Source	1 %
13	Submitted to Universitas Muhammadiyah Gresik Student Paper	1 %
14	Mela Devita Sari Lubis, Imsar. "ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL BERDASARKAN PENDEKATAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) PADA UD. ANUGRAH CABANG RANTAUPRAPAT", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2022 Publication	1 %
15	mafiadoc.com Internet Source	1 %
16	upperline.id Internet Source	1 %
17	Submitted to unikal Student Paper	1 %

18	journal.univpancasila.ac.id Internet Source	1 %
19	wsj.westscience-press.com Internet Source	1 %
20	www.ptpn10.co.id Internet Source	1 %
21	Hendry Wibowo. "Lingkup fungsi audit internal dan pengaruhnya terhadap efektivitas audit internal (studi pada Kementerian Keuangan)", Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik, 2019 Publication	1 %
22	journal.undiknas.ac.id Internet Source	1 %
23	journal.ubm.ac.id Internet Source	1 %
24	na.theiia.org Internet Source	1 %
25	digilib.stiestekom.ac.id Internet Source	1 %
26	www.perdania.co.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		

Pengaruh Audit Internal Terhadap Penekanan Resiko Literature Review Artikel Terindeks Sinta

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10